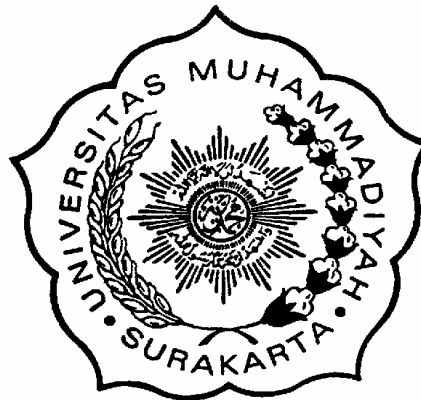


**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PKn MELALUI STRATEGI CARD
SORT PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI TIMPIK 04
KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

IDA LISTIANINGRUM

A 54D090027

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tremol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **DR. ANAM SUTOPO, M.Hum**

NIP/NIK : 849

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : **IDA LISTIANINGRUM**

NIM : **A 54D090027**

Fakultas/Jurusan : **FKIP/PGSD**

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PKn
MELALUI STRATEGI *CARD SORT* PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI TIMPIK 04 KECAMATAN
SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, April 2013

Pembimbing


DR. ANAM SUTOPO, M.Hum

NIK. 849

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PKn MELALUI STRATEGI CARD
SORT PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI TIMPIK 04
KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh

Ida Listianingrum

Program PSKGJ S-1 PGSD Pokjar Klego, Universitas Muhammadiyah Surakarta
NIM A.54D090027

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apakah strategi *card sort* dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012/2013 apa tidak. (2) Untuk mengetahui sejauhmana peningkatan keaktifan yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012/2013. (3) Untuk mengetahui langkah-langkah mengajarkan PKn dengan strategi *card sort* dalam rangka meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 23 anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran PKn pada Siswa Kelas IV SDN Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013. Dilihat dari nilai rata-rata kelas dari kondisi awal/prasiklus, siklus I, dan siklus II adalah mengalami peningkatan. Pada kondisi awal rata-rata kelas adalah 65,65 meningkat menjadi 70,87 pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 81,08. Kemudian, ketercapaian ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan, yaitu pada kondisi awal adalah 12 siswa (52,17%), meningkat menjadi 17 siswa (73,91%) pada siklus I, dan menjadi 23 siswa (100%) pada siklus II. (2) Peningkatan yang dicapai oleh siswa kelas IV SDN Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam belajar PKn dengan strategi *card sort* sebesar 15,43 poin. Hal ini diperoleh dari hasil rata-rata siklus II sebesar 81,08 dikurangi nilai rata-rata pra siklus sebesar 65,65. (3) Langkah-langkah mengajarkan PKn dengan strategi *Card Sort* bagi siswa kelas IV SDN Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah (a) Guru memberikan masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori, (b) Guru meminta peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama, (c) Biarkan peserta didik dengan kartu kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain, dan (d) Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, guru membuat beberapa poin mengajar yang penting.

Kata Kunci: *Keaktifan, Card Sort*

A. Pendahuluan

Setiap anak didik datang ke sekolah tidak lain kecuali untuk belajar di kelas agar menjadi orang berilmu pengetahuan di kemudian hari. Sebagian besar waktu yang tersedia harus digunakan oleh anak didik untuk belajar, tidak mesti di sekolah, di rumah pun harus ada waktu yang disediakan untuk kepentingan belajar. Tidak ada hari tanpa belajar adalah ungkapan yang tepat bagi anak didik.

Dalam proses belajar mengajar, baik guru maupun siswa pasti mengharapkan agar mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Guru mengharapkan agar siswa berhasil dalam belajarnya, dan siswa pun mengharapkan guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam kenyataan, harapan itu tidak selalu terwujud, sebab masih banyak siswa yang tidak memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Ada siswa yang mendapatkan nilai tinggi, ada pula yang mendapatkan nilai rendah, dan bahkan ada pula siswa yang harus tinggal dalam mencapai tujuan belajar.

Jika siswa kurang tertarik dengan metode yang digunakan oleh guru, maka dengan sendirinya siswa akan memberikan umpan balik (*feedback*) yang kurang menyenangkan dalam proses pembelajaran, misalnya; siswa menjadi tidak simpati terhadap guru pelajaran, materi-materi pelajaran dan lama kelamaan bisa menimbulkan sikap acuh tak acuh terhadap pelajaran PKn.

Pembelajaran di kelas yang dihadapi seorang guru pasti ada suatu permasalahan. Begitu juga permasalahan yang dihadapi oleh seorang guru kelas IV SD dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang sangat kurang, kekurangan itu dapat dilihat dari segi siswa bertanya, menjawab pertanyaan dan berpendapat. Jumlah keseluruhan siswa dalam satu kelas adalah 23 siswa. Dari jumlah tersebut hanya 7 siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sisanya masih bersikap pasif. Pastinya hal tersebut menimbulkan suatu permasalahan yang secepatnya harus diselesaikan. Dari hal itu sudah bisa dilihat terdapat adanya perbedaan, antara apa yang diinginkan guru terhadap

siswanya dalam pembelajaran. Keaktifan siswa yang kurang ini secara tidak langsung bisa berpengaruh buruk terhadap prestasi belajar yang hendak dicapai nantinya.

Penyebab kurangnya aktivitas siswa didalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan disebabkan karena guru bersifat monoton dan belum menggunakan metode yang menarik aktivitas siswa. Selain itu, masih kurangnya sarana prasarana media pembelajaran di sekolah sehingga siswa bosan terhadap pembelajaran PKn karena guru cenderung menggunakan strategi pembelajaran seperti ceramah, diskusi dan kerja kelompok.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut setelah mencoba berbagai strategi pembelajaran diantaranya adalah ceramah, diskusi dan kerja kelompok, akan tetapi berbagai strategi yang telah dilakukan tersebut dirasakan kurang berhasil karena siswa masih bosan saat guru menerangkan materi dan penggunaan strategi tersebut belum dapat memacu siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Usaha guru dalam pembelajaran dengan strategi tersebut dirasa tidak berhasil. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang harus dilakukan yang diharapkan mampu memunculkan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn. Untuk itu dalam penelitian ini ditawarkan solusi alternatif untuk mengatasi masalah tersebut, dengan menggunakan strategi *Card Sort*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka dipandang cukup penting untuk diadakan penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Keaktifan dengan Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas IV SD Negeri Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Tujuan dari penulisan makalah ini secara umum adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012/2013. Sedangkan secara khusus adalah (1) Untuk mengetahui apakah strategi *card sord* dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang tahun

pelajaran 2012/2013 apa tidak. (2) Untuk mengetahui sejauhmana peningkatan keaktifan yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012/2013. (3) Untuk mengetahui langkah-langkah mengajarkan PKn dengan strategi *card sord* dalam rangka meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2012/2013.

B. Metode Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang yang beralamat di Dukuh Ngasinan RT. 01/02 Desa Timpik Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 11 perempuan dan 12 laki-laki. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi). Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian adalah dokumen, peristiwa, hasil tes, dan informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, wawancara dan test. Untuk menjamin kevaliditasan data, penelitian menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif.

C. Hasil dan Pembahasan

SDN Timpik 04 berdiri sejak tahun 1987, yang didirikan oleh tokoh masyarakat dan ditindaklanjuti oleh masyarakat untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang diharapkan akan dapat menjembatani dan memberikan fasilitas kepada masyarakat sebagai pusat kegiatan pendidikan. Setelah melalui beberapa proses berdasarkan SK No. 421.2/CO2/XIV/63/87 maka pada tanggal 1 Agustus 1987 resmi berdiri SDN Timpik 04 terletak di

dusun Ngasinan RT. 01 RW. 13, desa Timpik Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Menempati areal tanah seluas 1.500m². Jarak ke kota Kecamatan sekitar 5 km dan kota Kabupaten 50 km. Saat ini SDN Timpik 04 telah terakreditasi B.

Visi SDN Timpik 04 adalah Iman, taqwa, cerdas, terampil, dan siap menghadapi tantangan zaman. Adapun misi-misinya adalah (a) Menjadikan siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. (b) Menjadikan siswa yang cerdas berwawasan luas, dan (c) Mengembangkan keterampilan siswa yang siap menghadapi tantangan zaman.

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan adalah 10 terdiri dari 5 orang berjenis kelamin perempuan dan 5 orang laki-laki. Dari pendidikan, ada 1 yang berpendidikan S2, 3 guru berpendidikan S1, 4 guru berpendidikan D2, 1 guru berpendidikan SPG dan 1 penjaga berpendidikan SLTP. Selain itu, dilihat dari jenis kelamin bahwa terdapat 5 orang berjenis kelamin laki-laki dan sisanya ada 5 orang berjenis kelamin perempuan. Tenaga kependidikan ada 2 yaitu kepala sekolah dan penjaga sedangkan tenaga pendidik ada 8 yang 6 sebagai guru kelas dan 2 sebagai guru mata pelajaran.

SDN Timpik 04 saat ini memiliki 100 siswa terdiri dari 55 laki-laki dan 45 perempuan. Untuk kelas I ada 12 siswa, kelas II ada 14 siswa, kelas III ada 16 siswa, kelas IV ada 23 siswa, kelas V ada 17 siswa dan kelas VI ada 18 siswa. Sedangkan yang dijadikan sampel penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 23 orang.

Pada kondisi awal, pemahaman siswa pada pembelajaran PKn kondisi awal masih kurang maksimal karena guru cenderung masih monoton dan lebih banyak menggunakan metode ceramah. Sehingga keaktifan siswa pada waktu mengikuti pelajaran ini, baik dalam bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan sangat kurang. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 23 siswa, dari jumlah itu hanya 7 siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Adapun hasil belajar pada kondisi awal adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Belajar pada Kondisi Awal

Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	45
Nilai Rata-rata	65,652

Melihat hasil pada kondisi awal bahwa nilai berkisar antara 45-80 dengan rata-rata kelas 65,65. Kemudian berdasarkan ketuntasan mengajar yang telah ditetapkan yaitu 65, terdapat 12 siswa atau 52,17% dari 23 siswa sehingga masih jauh dari indikator ketercapaian penelitian yang telah ditentukan sebesar 75%.

Kemudian, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang peningkatan keaktifan dengan menggunakan strategi *card sord* dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV. Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Januari 2013, diawali dengan dialog awal antara peneliti dengan guru kelas IV SDN Timpik 04. Selanjutnya peneliti dan guru kelas sebagai mitra melakukan dialog untuk mengetahui permasalahan yang ada pada kelas tersebut. setelah berdialog guru kelas menyimpulkan permasalahan yang ada pada kelas IV adalah rendahnya keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan serta berpendapat pada pembelajaran PKn. Solusi yang pernah dipakai guru yaitu ceramah, diskusi dan kerja kelompok.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Januari 2013 yaitu mulai pukul 07.15-08.25 WIB. Jumlah siswa yang hadir yaitu 23 dari 23 siswa. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Selain melaksanakan tindakan, peneliti juga mengobservasi dan memonitoring selama pembelajaran berlangsung.

Pada pelaksanaan siklus I ini peneliti belum begitu akrab dan dekat dengan siswa jadi banyak siswa yang malu dan diam. Pada tindakan siklus I ini siswa masih kurang berani memberi tanggapan dan pertanyaan. Keaktifan belajar siswa kelas IV SDN Timpik 04 pada pembelajaran PKn masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran di kelas. Sebelum diterapkan

strategi *Card Sort*, jumlah siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran PKn hanya 7 siswa dari 23 siswa atau jika dipersentasekan 30,43%. Setelah diterapkan strategi *Card Sort*, jumlah siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran meningkat menjadi 14 siswa dari 23 siswa atau dipersentasekan 60,86%. Berdasarkan hasil siklus I tersebut, keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PKn belum mencapai indikator yang diinginkan oleh peneliti.

Tabel Hasil Belajar pada Siklus I

Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	50
Nilai Rata-rata	70,217

Berdasarkan hasil siklus I menunjukkan bahwa nilai berkisar antara 50-80 dengan rata-rata kelas 70,21. Kemudian berdasarkan ketuntasan mengajar yang telah ditetapkan yaitu 65, terdapat 17 siswa atau 73,91% dari 23 siswa sehingga masih dibawah indikator ketercapaian penelitian yang telah ditentukan sebesar 75%. Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi di atas siswa masih kurang respon dan banyak yang pasif terhadap pembelajaran. Penerapan strategi *Card Sort* hanya mampu meningkatkan keaktifan siswa sebanyak 14 siswa (60,86%) dari 23 siswa. Berdasarkan kegiatan refleksi diperoleh beberapa hal yang dicatat untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya, yaitu: (1) Siswa pada saat pembelajaran masih pasif dan kurang respon terhadap pelajaran. (2) Masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan. (3) Siswa yang aktif sudah bertambah walaupun belum maksimal. (4) Kerjasama dalam kelompok belum maksimal. (5) Peserta didik masih ada yang ramai saat diskusi dalam kelompok, dan (6) Secara keseluruhan, pada siklus I ini belum tercapainya indicator ketuntasan.

Kemudian, pelaksanaan tindakan siklus II yaitu pada hari Sabtu, 2 Februari 2013 mulai pukul 07.15-08.25 WIB. Jumlah siswa yang hadir yaitu 23 siswa dari 23 siswa. Selain melaksanakan tindakan, peneliti juga mengobservasi dan memonitoring selama pembelajaran berlangsung. Peneliti memberi pertanyaan pada siswa dari materi yang sudah di bahas pertemuan

sebelumnya. Pada saat itu peneliti memberi hadiah permen bagi siswa yang bisa menjawab. Siswapun lebih aktif menanggapi pertanyaan dari guru.

Pembelajaran pada siklus II ini siswa lebih aktif dibandingkan pada siklus I. Dalam memberi tanggapan pada kelompok lain, dan menjawab pertanyaan dari peneliti. Keaktifan belajar siswa kelas IV SDN Timpik 04 pada pembelajaran PKn tindakan siklus II ini meningkat. Pada siklus I siswa yang aktif adalah 14 siswa (30,43%) dari 23 siswa, pada siklus II meningkat menjadi 18 siswa (78,26) dari 23 siswa. Dapat dikatakan pada tindakan kelas siklus II ini sudah mencapai indikator yang diinginkan oleh peneliti.

Tabel Hasil Belajar pada Siklus II

Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	65
Nilai Rata-rata	81,087

Berdasarkan hasil siklus II menunjukkan bahwa nilai berkisar antara 65-95 dengan rata-rata kelas 81,08. Kemudian berdasarkan ketuntasan mengajar yang telah ditetapkan yaitu 65, terdapat 23 siswa atau 100% dari 23 siswa sehingga indikator ketercapaian telah tercapai.

Secara utuh hasil pembelajaran siswa kelas IV SDN Timpik 04 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN Timpik 04

Hasil	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
Nilai Tertinggi	80	80	95
Nilai Terendah	45	50	65
Nilai Rata-rata	65,652	70,870	81,087
Tingkat Ketuntasan	12 (52,17%)	17 (73,91%)	23 (100%)

Dilihat dari nilai rata-rata kelas dari kondisi awal/prasiklus, siklus I, dan siklus II adalah mengalami peningkatan. Pada kondisi awal rata-rata kelas adalah 65,65 meningkat menjadi 70,87 pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 81,08. Kemudian, ketercapaian ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan, yaitu pada kondisi awal adalah 12 siswa (52,17%),

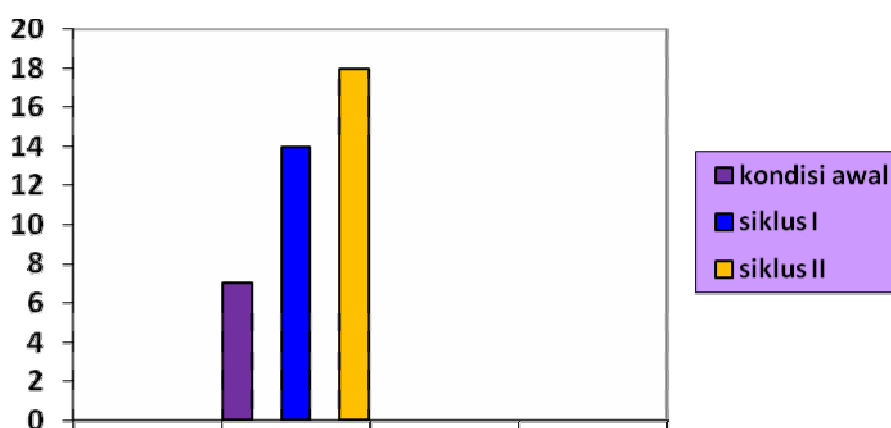
meningkat menjadi 17 siswa (73,91%) pada siklus I, dan menjadi 23 siswa (100%) pada siklus II.

Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan dari tindakan kelas siklus I sampai berakhirnya siklus II, usaha untuk mengatasi permasalahan yaitu rendahnya keaktifan siswa sudah mengalami perubahan yang positif. Strategi pembelajaran *Card Sort* merupakan suatu cara untuk meningkatkan keaktifan pada siswa kelas IV SDN Timpik 04 tahun pelajaran 2012/2013.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* ini meminta peserta didik untuk semangat, senang terhadap pelajaran. Secara perlahan-lahan keaktifan bertanya dan berpendapat serta menjawab pertanyaan peserta didik dalam mengikuti pelajaran mengalami peningkatan disetiap tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti. Peserta didik menjadi semakin “mampu” dalam arti peserta didik semakin aktif dalam menyampaikan pertanyaan atau pendapat serta menjawab pertanyaan disetiap mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, siswa benar-benar memahami pengetahuan yang diberikan oleh guru sehingga keaktifan dalam materi ajar dapat maksimal.

Strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn guru kelas IV dengan melalui pembenahan pelaksanaan tindakan pada saat proses pembelajaran. Pembenahan tindakan tersebut adalah dengan mengaktifkan siswa. Keaktifan peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan maupun berpendapat, sebelum penelitian hanya 7 (30,43%) peserta didik. Selanjutnya peneliti menerapkan proses pembelajaran baru yaitu dengan menggunakan strategi *Card Sort*, partisipasi peserta didik pada siklus I dalam mengajukan pertanyaan dan berpendapat serta menjawab pertanyaan meningkat menjadi 14 siswa dari 23 siswa atau dipersentasekan 60,86%. Berdasarkan hasil siklus I tersebut, keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PKn belum mencapai indikator yang diinginkan oleh peneliti. Kemudian peneliti mengadakan revisi dan evaluasi lagi untuk mendapatkan hasil yang optimal dan akhirnya peneliti melaksanakan siklus II dan didapatkan hasil 18 (78,26%) peserta didik yang berani dan mampu mengajukan pertanyaan dan berpendapat serta menjawab pertanyaan.

Selama proses pembelajaran berlangsung, kualitas pembelajaran pada tiap siklusnya mengalami peningkatan secara bertahap dan pada akhirnya dapat meningkatkan keaktifan bertanya dan berpendapat serta menjawab pertanyaan. Pada siklus I, belum didapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan keadaan siswa yang masih belum mengerti maksud dan tujuan apa yang mereka lakukan. Siswa masih asing dengan pembelajaran melalui strategi *Card Sort*. Pembelajaran tindakan kelas siklus II berjalan lebih baik jika dibandingkan dengan tindakan siklus I. Hasil yang dicapai juga meningkat, hal ini karena siswa sudah mengetahui tahap-tahap dalam strategi *Card Sort*. Gambar berikut adalah grafik perkembangan penerapan strategi *Card Sort* dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa mulai dari kondisi awal sampai pada tindakan II.



Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa Kelas IV SDN Timpik 04

Keterangan:

1. Keaktifan siswa sebelum dilakukan tindakan sebanyak 7 (30,43%) siswa.
2. Keaktifan siswa pada tindakan siklus I sebanyak 14 (60,86) siswa.
3. Keaktifan siswa pada tindakan siklus II sebanyak 18 (78,26) siswa.

Card Short yakni strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif model *Card Short* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa

diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. *Card Short* (sortir kartu) strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan (Zaini 2008:53).

Metode *Card Short*, dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode *Card Short*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru. *Card Sort* yaitu motivasi dari guru; bagi kartu kosong secara acak; guru mencari kata kunci di papan; siswa mencari kata sejenis (satu tema) dengan temannya; diskusi kelompok berdasarkan temanya; menyusun kartu di papan dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya (Basyaharuddin, 2008:1).

D. Simpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Pertama, penerapan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran PKn pada Siswa Kelas IV SDN Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013. Dilihat dari nilai rata-rata kelas dari kondisi awal/prasiklus, siklus I, dan siklus II adalah mengalami peningkatan. Pada kondisi awal rata-rata kelas adalah 65,65 meningkat menjadi 70,87 pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 81,08. Kemudian, ketercapaian ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan, yaitu pada

kondisi awal adalah 12 siswa (52,17%), meningkat menjadi 17 siswa (73,91%) pada siklus I, dan menjadi 23 siswa (100%) pada siklus II. Kedua, Peningkatan yang dicapai oleh siswa kelas IV SDN Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam belajar PKn dengan strategi *card sort* sebesar 15,43 poin. Hal ini diperoleh dari hasil rata-rata siklus II sebesar 81,08 dikurangi nilai rata-rata pra siklus sebesar 65,65, ketiga, Langkah-langkah mengajarkan PKn dengan strategi *Card Sort* bagi siswa kelas IV SDN Timpik 04 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah (a) Guru memberikan masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori, (b) Guru meminta peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama, (c) Biarkan peserta didik dengan kartu kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain, dan (d) Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, guru membuat beberapa poin mengajar yang penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. *Keaktifan Belajar*. <http://nawawi-elfatru.blogspot.com/2010/07/keaktifan-belajar.html> (dikutip hari Rabu, 13 April 2011 pukul 15.00 WIB).
- Anonim. Tth. *Metode Bertukar Pasangan dan Bermain*. <http://kuliहितukeren.blogspot.com/2011/01/metode-bertukar-pasangan-dan-bermain.html> (dikutip hari Rabu, 13 April 2011 pukul 14.45 WIB).
- Ardhana. 2009. *Indikator Keaktifan yang dapat dijadikan Penilaian dalam PTK*. <http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2> (dikutip hari Rabu, 13 April 2011 pukul 15.15 WIB).
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Azwar, Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR OFFSET.

- Bungin, M.Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: KENCANA.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: BALAI PUSTAKA.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Yogyakarta: BUMI AKSARA.
- Herdiansah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: SALEMBA HUMANIKA.
- Jogiyanto. 2009. *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus untuk Dosen dan Mahasiswa*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Miles, Mathew B. dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Mustika, Sri Norrohami Intan. 2009. “Efektivitas Metode *Card Sort* dan *Index Card Match* dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kooperatif di Kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Kemolong Sragen)” (*Skripsi Sarjana S-1 FAI*). Surakarta: UMS.
- Nurfai, Siti. 2011. *Keaktifan dalam Proses Pembelajaran*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2138503-keaktifan-dalam-proses-pembelajaran/> (dikutip hari Senin, 4 April 2011 pukul 11.17 WIB).
- Ratna, Nyoman Kuta. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Shofyan, Mohamad. 2010. *Macam-macam Media Pembelajaran*. <http://forum.upi.edu/v3/index.php?topic=15696.0> (dikutip hari Selasa, 5 April 2011 pukul 15.19 WIB).
- Silberman. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta: PUSTAKA INSAN MADANI.
- Sriyono, dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Sudjana, Nana. 1991. *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Syaiful. Bahri Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional 1994)
- Zaini, Hisam. Dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: PUSTAKA INSAN MADANI.